

## DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	BAB	Terjemah
1	1	I	Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya
2	41	II	Dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Berikut daftar konsonan huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin/ Transliterasi	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	
ب	Ba	<i>b</i>	
ت	Ta	<i>t</i>	
ث	Tsa	<i>ts</i>	
ج	Jim	<i>j</i>	
ح	Ha	<u><i>h</i></u>	
خ	Kha	<i>kh</i>	
د	Dal	<i>d</i>	
ذ	Dzal	<i>dz</i>	
ر	Ra	<i>r</i>	
ز	Zai	<i>z</i>	
س	Sin	<i>s</i>	
ش	Syin	<i>sy</i>	
ص	Shad	<i>sh</i>	
ض	Dlad	<i>dh</i>	
ط	Tha	<i>th</i>	
ظ	Zha	<i>zh</i>	
ع	'Ain	'	Koma terbalik
Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin/ Transliterasi	Keterangan
غ	Gain	<i>gh</i>	
ف	Fa	<i>f</i>	
ق	Qaf	<i>q</i>	
ك	Kaf	<i>k</i>	
ل	Lam	<i>l</i>	
م	Mim	<i>m</i>	
ن	Nun	<i>n</i>	

هـ	Ha	<i>h.</i>	
و	Waw	<i>w</i>	
ي	Ya	<i>y</i>	
ء	Hamzah	'	Apostrop

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ = kataba

ذُكِرَ = dzukira

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
ِـي	Kasrah dan Ya	y	y

و---	Fathah dan waw	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

اِسْلَامِي = islamy

هَوْلَ = haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ \ ---	Fathah dan alif atau ya (alif Magshurah)	ā	a dan garis di atas
يَ---	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و---	Dhammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

*Ta marbutah* ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

طَالِحَةٌ thalhah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudhah al-athfāl

## 5. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= rabbana
الْبِرُّ	= al-birru
نُعِمِّم	= nu' ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	= al-syamsu (baca asy-syamsu)
القَلَمُ	= al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

يَا خُدُونَ	- ya'khudzūna (hamzah di tengah)
النَّوْءُ	- al-na'u (hamzah di akhir)
إِنَّ	- inna (hamzah diawal tanpa apostrof)
أَمِرْتُ	- umirtu (hamzah diawal tanpa apostrof)

أَكَلٌ - akala (hamzah diawal tanpa apostrof)

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis **saling terpisah**. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau harakat, yang dihilangkan/ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

في القرآن = fi al-Qur'ān al-karīm

الكريم  
هم المفلحون = humulmuflihūn (dirangkaikan karen ada tambahan harakat dan pembuangan huruf)

بسم الله = basmallah (dirangkai karena suatu istilah)

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= Wa ma Muhammadun illa rasul
--------------------------------	-------------------------------

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

الله الصمد - Allahu al-shamad

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ - Nashrun minallahi



**KOMPETENSI DASAR SDLB MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA TUNAGRAHITA  
KURIKULUM 2013**

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Kompetensi Dasar</b>	
<b>Kelas I</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.1	Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
3.2	Mengenal lambang bilangan sampai 10 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.	4.2	Menuliskan lambang bilangan sampai 10 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.
3.3	Mengenal bangun datar (persegi dan persegi panjang) menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.3	Mengelompokkan bangun datar (persegi dan persegi panjang) yang sejenis.
3.4	Memahami perbedaan besar dan kecil benda.	4.4	Mengurutkan benda dari kecil ke besar atau sebaliknya.
<b>Kelas II</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.1	Membilang bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
3.2	Mengenal konsep penjumlahan bilangan asli yang hasilnya maksimal 10 melalui eksplorasi menggunakan benda kongkrit.	4.2	Menghitung operasi penjumlahan bilangan asli dengan hasil maksimal 10 melalui eksplorasi menggunakan benda kongkrit.
3.3	Mengenal bangun datar segitiga menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.3	Membuat bangun datar (segitiga) melalui bimbingan dengan media sederhana.
3.4	Memahami perbedaan tinggi - rendah benda dengan	4.4	Mengurutkan benda dari tinggi ke rendah atau sebaliknya.



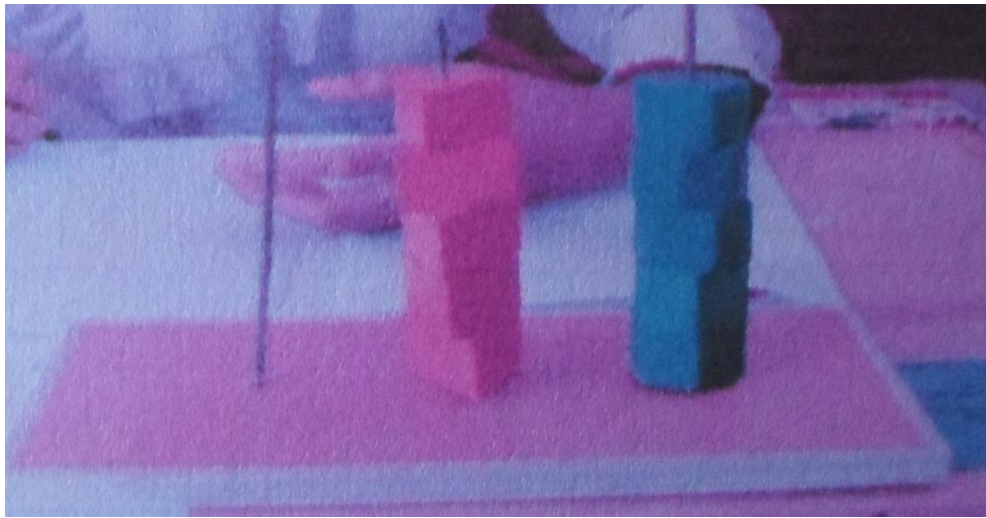
	menggunakan benda-benda di sekitarnya.		
<b>Kelas III</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.1	Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
3.2	Mengenal operasi pengurangan pada bilangan asli dengan bilangan yang dikurangi maksimal 20 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.	4.2	Menghitung operasi pengurangan pada bilangan asli dengan bilangan yang dikurangi maksimal 20 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.
3.3	Memahami perbedaan banyak – sedikit benda dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya.	4.3	Mengurutkan benda dari banyak ke sedikit atau sebaliknya.
3.4	Mengenal bangun datar (lingkaran) menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.4	Membuat bangun datar lingkaran.
3.5	Mengenal konsep waktu ( pagi, siang, malam).	4.5	Mengelompokkan gambar aktivitas manusia berdasarkan waktu (pagi, siang, malam).
3.6	Mengenal pecahan mata uang rupiah (Rp.500 s.d. Rp.2.000)	4.6	Menuliskan nilai tukar pecahan mata uang (Rp500 s.d. Rp2.000).
<b>Kelas IV</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 60 dengan menggunakan alat peraga sederhana (kubus satuan atau kelereng).	4.1	Menulis bilangan asli sampai 60 dengan menggunakan alat peraga sederhana (kubus satuan atau kelereng).
3.2	Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 30 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.	4.2	Menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 30 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.

3.3	Mengenal bangun datar segi lima dan segi enam beraturan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	4.3	Membuat bangun datar segi lima dan segi enam beraturan.
3.4	Memahami perbedaan berat – ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya.	4.4	Mengurutkan benda dari berat ke ringan atau sebaliknya.
3.5	Mengenal konsep waktu (hari, tanggal, dan bulan).	4.5	Menuliskan nama hari, tanggal, dan bulan.
3.6	Mengenal pecahan mata uang rupiah (Rp500 s.d. Rp10.000)	4.6	Menuliskan nilai tukar antar pecahan uang (Rp500 s.d. Rp10.000).
<b>Kelas V</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli dan lambangnya sampai 80.	4.1	Menuliskan lambang bilangan sampai 80.
3.2	Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 40 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.	4.2	Menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 40 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.
3.3	Mengenal pecahan mata uang rupiah (Rp500 s.d. Rp20.000).	4.3	Menuliskan nilai tukar antar pecahan uang (Rp500 s.d. Rp20.000).
3.4	Mengenal waktu jam (pukul dalam bulat) dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.	4.4	Menuliskan waktu jam dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
3.5	Mengenal satuan panjang, dengan satuan baku (centimeter dan meter) maupun satuan tidak baku (jengkal) serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar	4.5	Menghitung panjang benda dengan satuan tidak baku (jengkal) dan satuan baku (cm dan m).

3.6	Mengenal konsep pengumpulan data sederhana.	4.6	Menuliskan suatu kumpulan data berdasarkan karakteristik tertentu (jenis kelamin, warna, bentuk, dll).
<b>Kelas VI</b>			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 100.	4.1	Menuliskan lambang bilangan sampai 100.
3.2	Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 50 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.	4.2	Menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan asli maksimal 50 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit.
3.3	Mengenal konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan bilangan sampai 10.	4.3	Melakukan perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan bilangan sampai 10.
3.4	Mengenal pecahan mata uang rupiah ( Rp500 s.d. Rp50.000).	4.4	Menuliskan nilai tukar antar pecahan mata uang (Rp500 s.d. Rp50.000).
3.5	Mengenal satuan waktu (jam dan menit).	4.5	Menuliskan lamanya waktu suatu kegiatan dalam satuan jam dan menit.
3.6	Mengenal penyajian data dalam bentuk tabel sederhana.	4.6	Menyajikan data dalam bentuk tabel sederhana.

Sumber: Haksari WS, *KI KD SDLB Matematika Tunagrahita* (2016), h. td.  
(Online) tersedia di <http://cerpenik.blogspot.co.id/2016/08/ki-kd-sdlb-matematika-tunagrahita.html>. Diakses tanggal 15 July 2017.

## **GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG DIGUNAKAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN PADA PEMBELAJARAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN**



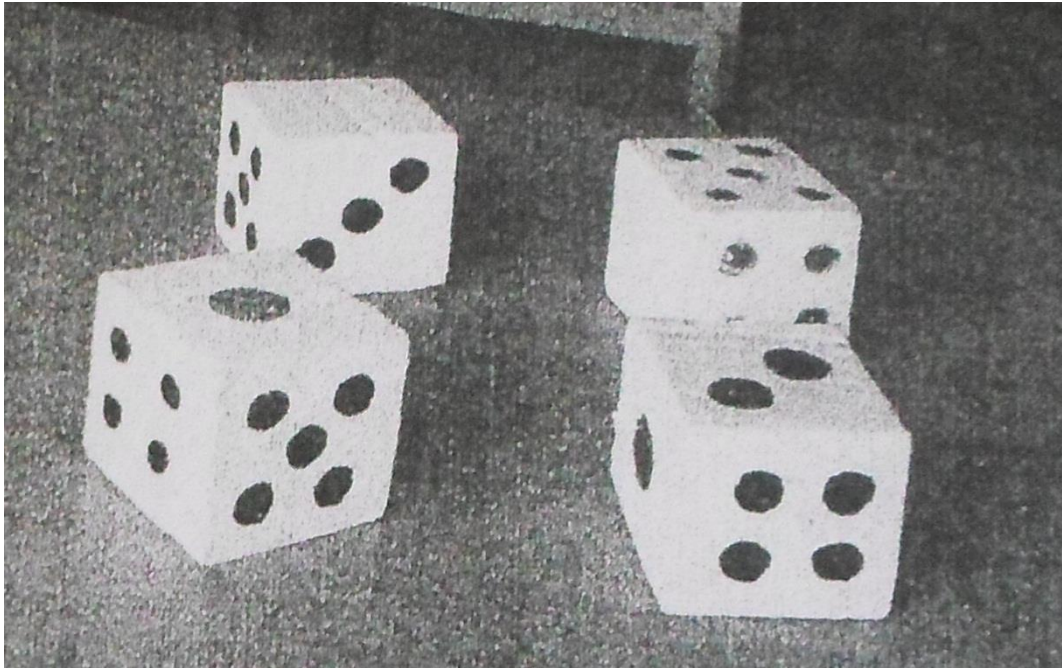
**Media Sempoa untuk Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Lampiran Skripsi dari Shopia dengan judul *Penggunaan Media Abacus dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan 1-10 pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas I SDLB Negeri Sungai Malang*



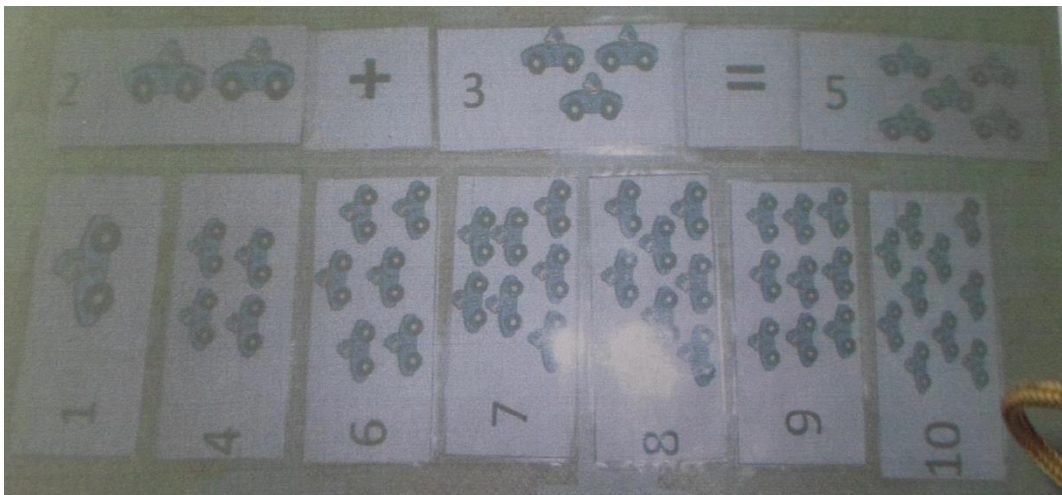
**Media Smart Board yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Skripsi dari Alfrida Nur Prihesti dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Matematika Penjumlahan Melalui Media Smart Board pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D2-C di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan*



**Media Dadu yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Lampiran Skripsi dari Nurdiyanti dengan judul *Penerapan Media Dadu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Berhitung Penjumlahan pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas II di SDLBN Pangeran Wijayakrama Pelaihari*



**Media Flash Card yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

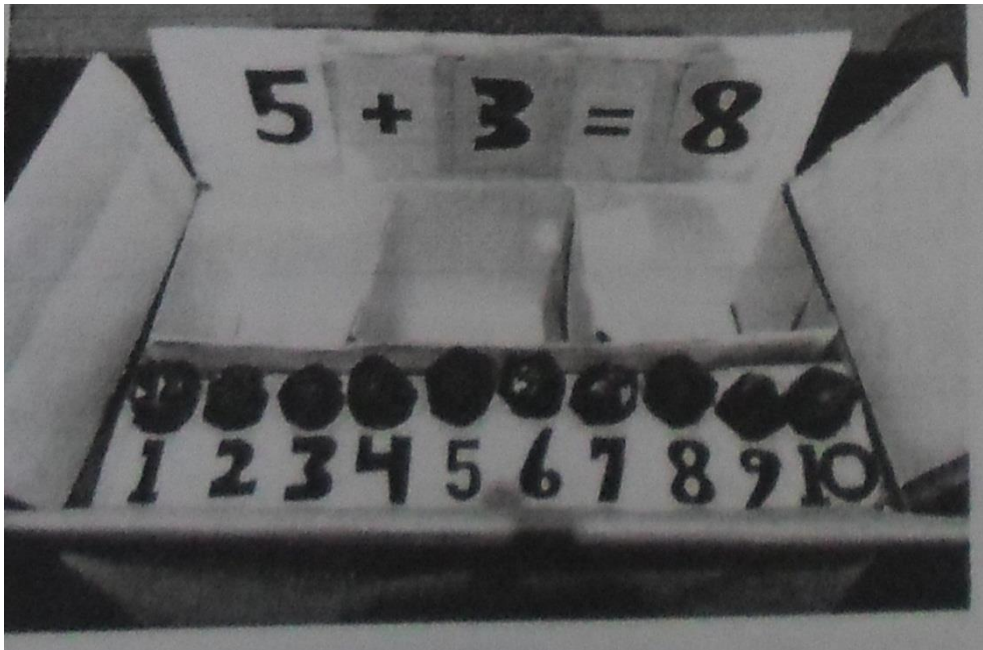
**Sumber:** Lampiran Skripsi dari Fina Ria Noviana dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SDLB Negeri Pelita Hati Tanjung*





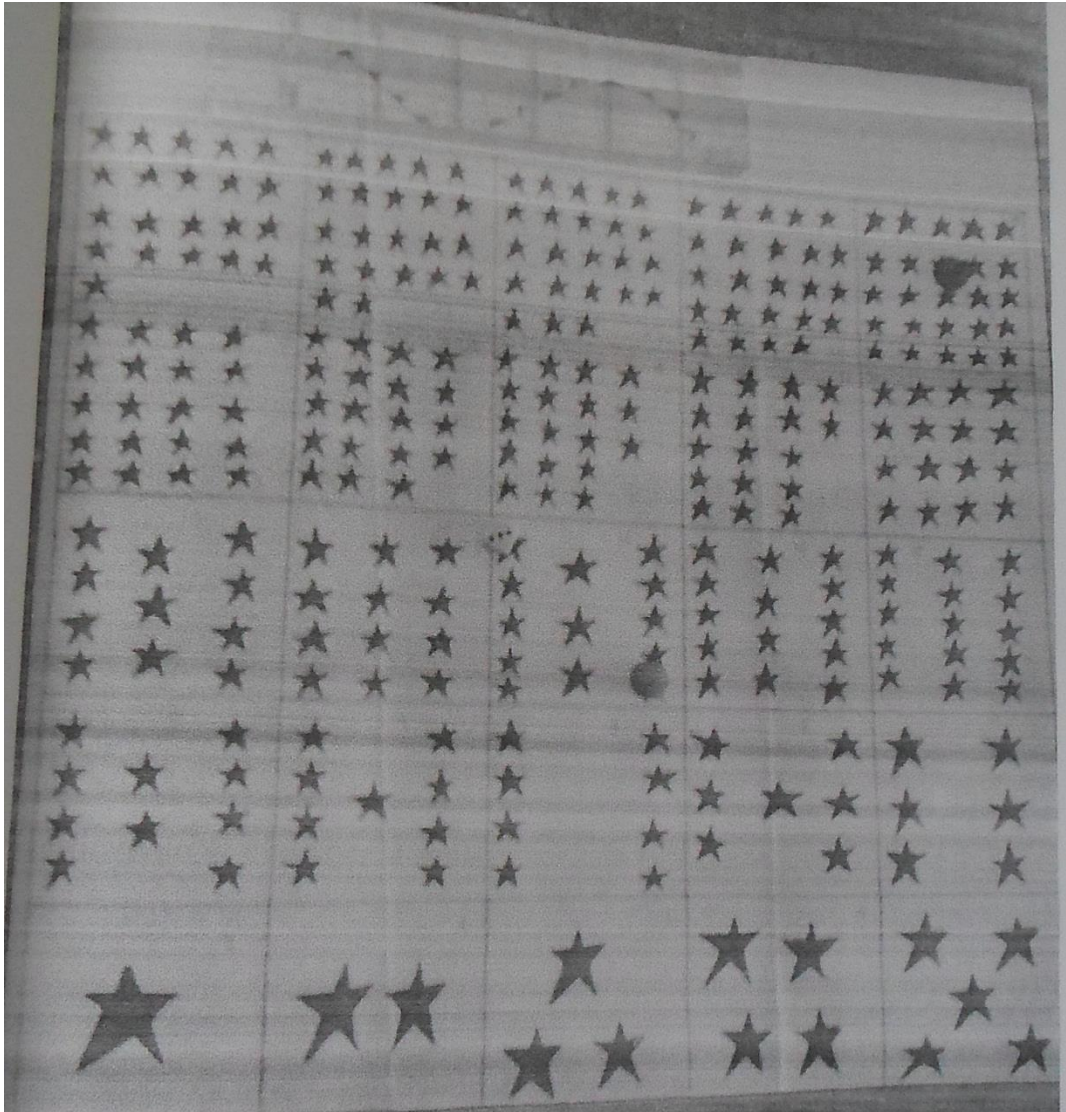
**Media Holkon yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Lampiran Skripsi dari Dhian Megawati dengan judul *Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SDLBN Sungai Paring Martapura Melalui Media Holkon*



**Media Kotak Penjumlahan yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Lampiran Skripsi dari Elliska Amaliya dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Kotak Penjumlahan dalam Meningkatkan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IIIC SLB-B/C Paramitha Graha Banjarmasin*



**Media Ular Tangga yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Skripsi dari Ryan Hidayat dengan judul *Pengaruh Media Ular Tangga terhadap Kemampuan Penjumlahan sampai 20 pada Tunagrahita Ringan Kelas V di SDLB B/C Dharma Wanita Persatuan*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 11 12 13 14 15 16 17 18


Gambar 1. Media Papan Bilah

								9
								8
								7
								6
								5
								4
								3
								2
								1

								9
								8
								7
								6
								5
								4
								3
								2
								1

Gambar 2. Bilah 1 dan 2

**Media Papan Bilah yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**

**Sumber:** Skripsi dari Endang Sari Widana dengan judul *Penggunaan Papan Bilah Penjumlahan dalam Pembelajaran Matematika pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SDLB di SLB Tunas Sejahtera Seyegan*





**Media Papan Congklak yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**  
Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)



**Media Roda Bilangan yang digunakan Anak Tunagrahita Ringan**  
Sumber: Skripsi dari Antung Rukayah dengan judul *Pembelajaran Operasi Hitung Penjumlahan Melalui Media Roda Bilangan pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas II di SDLB Negeri Sungai Malang Amuntai*

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Nurmiati
2. Tempat / Tanggal Lahir : Roham Raya, 30 Nopember 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Roham Raya RT. 02, RW. 01,  
Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito  
Kuala.
7. Pendidikan :
  - a. MIN Roham Raya
  - b. SMPN 3 Belawang
  - c. SMAN 1 Wanaraya
  - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan  
Pendidikan Matematika
8. Orang Tua
  - Ayah
    - a. Nama : Masrawan
    - b. Pekerjaan : Petani
    - c. Alamat : Desa Roham Raya RT. 02, RW. 01,  
Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito  
Kuala.
  - Ibu
    - a. Nama : Asnayan
    - b. Pekerjaan : Petani
    - c. Alamat : Desa Roham Raya RT. 02, RW. 01,  
Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito  
Kuala.

Banjarmasin, 20 Juni 2017

Penulis,

Nurmiati